

Bareskrim Turun Tangan Usut Penyebab Bencana Sumatera

Medan, MIMBAR – Bareskrim Polri terus melakukan investigasi mendalam terkait temuan gelondongan kayu berukuran besar yang diduga menjadi salah satu faktor utama penyebab banjir bandang di wilayah aliran Sungai Anggoli dan Sungai Garuga, Tapanuli Tengah (Tapteng).

Saat memimpin proses pemeriksaan di lokasi, Dirtipiter Bareskrim Polri, Brigjen Pol Moh. Irhamni menjelaskan bahwa kayu-kayu yang tersangkut di dua jembatan utama telah menutup aliran sungai sehingga menimbulkan luapan air besar yang menghantam pemukiman warga.

■ Bersambung ke Hal 11



Update Korban Banjir-Longsor di Sumut 343 Tewas dan 98 Hilang

Medan, MIMBAR - BPBD Sumut kembali melaporkan jumlah korban dalam bencana banjir dan longsor di Sumut. Per pagi hari ini pukul 08.00 WIB, jumlah korban meninggal dunia mencapai 343 orang dan hilang sebanyak 98 orang.

"Data sementara meninggal dunia 343 orang, hilang 98 orang," berdasarkan laporan BPBD Sumut yang dikirim Kabid Informasi dan Komunikasi Publik Diskominfo Sumut Porman Mahulae, Kamis (11/12/2025).

Dalam laporan BPBD Sumut yang dilihat, jumlah korban meninggal dunia paling banyak saat ini di Kabupaten Tapanuli Tengah (Tapteng) yakni 111 orang dan hilang 63 orang. Di urutan kedua, ada Kabupaten Tapanuli Selatan (Tapsel) meninggal 86 orang dan hilang 30 orang.

Bencana banjir maupun longsor terjadi 18 kabupaten/kota di Su-

■ Bersambung ke Hal 11

2026, Anak dan Remaja Indonesia Dibatasi Bermedsos

Jakarta, MIMBAR - Menteri Komunikasi dan Digital (Menkom-digi) Meutya Hafid mengumumkan bahwa penundaan akses medsos bagi remaja dan anak-anak Indonesia akan berlaku mulai Maret tahun depan. Saat ini, aturan terkait hal tersebut sudah disahkan dan sedang diimplementasikan dalam masa transisi.

Menurut Meutya, kebijakan ini bakal serupa dengan kebijakan yang mulai diterapkan negara-negara lain. Pada Rabu, Australia jadi negara pertama yang menerapkan kebijakan pembatasan medsos bagi remaja dan anak tersebut.

"Karena sedang banyak pembahasan ini tidak hanya di Indonesia tapi di dunia adalah bagaimana kita juga menjaga anak-anak kita di ranah digital. Australia hari ini juga sudah melakukan pembatasan

■ Bersambung ke Hal 11



Kayu Hanyut Dijinkan Dipakai Untuk Pemulihan Banjir Sumatra

Medan, MIMBAR - Kementerian Kehutanan (Kemenhut) mengizinkan kayu yang hanyut saat banjir Sumatera dimanfaatkan untuk kebutuhan darurat demi mempercepat pemulihan di tiga provinsi terdampak, dengan beberapa mekan-

■ Bersambung ke Hal 11

Putin Tawarkan Prabowo Bangun Nuklir di Indonesia

Medan, MIMBAR - Presiden Rusia Vladimir Putin menyatakan komitmennya untuk membantu Indonesia dalam mengembangkan pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN).


Hal itu disampaikan Putin pada pertemuan dengan Presiden RI Prabowo Subianto di Istana Kremlin, Moscow,

Rusia, Rabu waktu setempat.

Melanjutkan lawatan kenegaraannya dari Islamabad, Pakistan, Prabowo tiba di Moscow, Rusia untuk bertemu Presiden Putin untuk kedua kalinya sebagai Presiden, sejak kunjungan terakhir di St. Petersburg, Rusia, pada Juni 2025.

"Kami memiliki prospek yang

■ Bersambung ke Hal 11



Jadwal

Salat

21 JUMADIL AKHIR 1447 H

Imsak	: 04:50 WIB	Ashar	: 15:45 WIB
Subuh	: 05:00 WIB	Maghrib	: 18:20 WIB
Zuhur	: 12:22 WIB	Isya	: 19:34 WIB

■ Untuk kota Medan sekitarnya



Hidayah Mahasiswa Kehilangan Nalar Debat

Oleh Dr. A. Rasyid, MA

Tradisi berdebat pelan-pelan hilang dari ruang akademik kita. Padahal, sejak awal, universitas bukan hanya tempat mentransfer pengetahuan, tetapi arena adu gagasan, ruang dialektika, dan laboratorium berpikir kritis. Di banyak kampus, suasana ruang kelas menjadi semakin senyap: dosen menyampaikan materi, mahasiswa mencatat seperlunya, lalu semuanya kembali ke rutinitas. Diskusi kritis jarang muncul, apalagi perdebatan ilmiah yang terarah.

Pada, debat culture adalah karakter dasar komunitas akade-



■ Bersambung ke Hal 11

Menanti Hasil Investigasi yang Berjalan di Atas Lumpur dan Gelondongan Kayu

Oleh: Ngatirin

Air boleh surut, tetapi jejak kezaliman lingkungan tidak pernah hilang begitu saja. Dalam edisi-edisi sebelumnya, kita telah membahas bagaimana kerakusan manusia yang diperkuat oleh kebijakan yang longer dan kedekatan antara para pengusaha dengan lingkaran kekuasaan dalam upaya menggerogoti bukit, menelan-jangi hutan, dan memiskinkan rakyat di hilir. Banjir besar yang menenggelamkan Sumatera baru-baru ini adalah bab lanjutan dari cerita panjang itu. Dan kini kita memasuki fase yang paling krusial, yakni penyelidikan.

Pemerintah berkata mereka telah turun tangan. Perusahaan diperiksa. Polisi menggelar operasi. Beberapa izin dihentikan

■ Bersambung ke Hal 11



Delay 1 Jam, PT KAI Medan Dituding Rugikan Penumpang

Medan, MIMBAR - PT Kereta Api Indonesia (KAI) Medan dituding telah merugikan penumpang jurusan Medan-Binjai. Pasalnya, saat jadwal keberangkatan kereta Api Medan-Binjai pukul 07.55 sampai pukul 08.17 ternyata kereta api tak kunjung datang.

Penumpang yang ada di lokasi akh-

■ Bersambung ke Hal 11



■ Jaman Digital, Jaman Edan...

■ Wkwkwk ...